

**PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT PETANI KARET SETELAH PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR JALAN DI DESA SIMPANG KANAN KECAMATAN SUNGAI
AMBAWANG**

KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh
Syahrawi
NIM.E1041151047
Hasanah, Syarmiati
Email: syahrawi3@gmail.com

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dosen Program Studi Ilmu Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman mengenai terjadinya Perubahan Sosial Masyarakat Petani Karet Setelah pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Simpang Kanan Kecamatan Sungai Ambawang . Permasalahan yang berkaitan tentang perubahan sosial masyarakat petani karet yang ada di desa simpang kanan yang di sebabkan oleh adanya pembangunan infrastruktur jalan yang membuat beberapa perubahan yang dialami oleh masyarakat khususnya petani karet di Desa Simpang Kanan yaitu penggunaan alat teknologi yang merubah proses pelaksanaan jauh lebih mudah selain itu masyarakat juga mengalami perubahan dari segi pekerjaan yang mereka geluti setiap harinya, dari yang bekerja sebagai petani karet berubah pekerjaan , ada yang berubah pekerjaan menjadi buruh bangunan dan itu semua terjadi setelah adanya infrastruktur jalan yang ada di Desa Simpang Kanan. Untuk mengetahui secara detail peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan observasi lapangan dan mengamati setiap aspek-aspek yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Selain itu penelitian yang dilakukan peneliti, untuk mendapatkan informasi yang akurat maka peneliti selain melakukan observasi juga dilakukan wawancara kepada beberapa informan atau subjek yang dapat memberikan informasi terkait permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti yakni berkaitan dengan perubahan sosial, dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti baik yang melalui observasi langsung dan wawancara maka ada beberapa kesimpulan yang di peroleh oleh peneliti, diantaranya adanya perubahan sosial yang terjadi di Desa Simpang Kanan terhadap para petani karet, perubahan itu berupa penggunaan alat teknologi yang lebih membantu proses pengambilan latek karet yang ada di kebun para petani, selain itu adanya akses jalan yang baik juga memberikan kemudahan bagi para petani karet untuk menjual hasil karetnya kepada pembeli yang memberikan harga yang lebih tinggi.

Kata Kunci : Perubahan Sosial. Infrastruktur Jalan, Akses Yang Mudah.

ABSTRACT

The writing of this undergraduate thesis aims to provide an understanding of the occurrence of Social Changes in the Rubber Farming Society after the construction of Road Infrastructure in SimpangKanan Village of Sungai AmbawangSub-District. Problems related to the social change of the rubber farming community in SimpangKanan village caused by the construction of road infrastructure has resulted in some changes experienced by the community, especially rubber farmers in SimpangKanan Village, namely the use of technological tools that changed the implementation process to be much easier. In addition, the community also experienced changes in terms of the work they were involved in every day, from working as rubber farmers to changing jobs; some changed jobs to construction workers and it all happened after the presence of road infrastructure in SimpangKanan Village. To find out in detail, this research used qualitative research methods, namely research conducted through field observations, namely observing every aspect related to the problems under study. To obtain accurate information, in addition to observations, interviews were also held with several informants or subjects who could provide information related to the problems under study, namely those related to social changes. From the direct observations and interviews, there are several conclusions obtained from this research, including the social changes to the rubber farmers in SimpangKanan Village. The changes are in the form of the use of technological tools that further helped the process of tapping rubber latex in the farmers' farm land. In addition, the presence of good road access also makes it easy for rubber farmers to sell their rubber products to buyers who provide higher prices.

Keywords: Social Changes, Road Infrastructure, Easy Access.

A. Pendahuluan

Perubahan merupakan gejala yang biasa terjadi dalam kehidupan manusia. Perubahan mencakup seluruh aspek kehidupan manusia yang terus bergerak seiring perjalanan hidup manusia. Cepat atau lambat manusia akan mengalami perubahan. Perubahan yang dialami manusia dapat terjadi dalam lingkup kecil atau besar serta mengarah pada kemajuan (*progres*) ataupun kemunduran (*regres*). Sosiologi yang merupakan studi mengenai masyarakat dalam suatu sistem sosial didalam sistem tersebut masyarakat selalu mengalami perubahan.

Perubahan tersebut dapat berupa perubahan kecil sampai pada taraf perubahan yang sangat besar yang memberikan pengaruh yang besar pula bagi aktivitas atau perilaku masyarakat. Perubahan yang nampak pada masyarakat desa adalah cara, sikap dan perilaku. Cara adalah suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh masyarakat. Sikap adalah

keyakinan atau pendapat seseorang terkait situasi, subjek dan objek yang disertai dengan munculnya perasaan tertentu. Perasaan inilah yang akan dijadikan sebagai dasar orang tersebut untuk berperilaku dan merespon menggunakan cara tertentu sesuai dengan perilakuan. Sedangkan perilaku adalah keadaan jiwa untuk memberikan reaksi terhadap situasi yang ada diluar objeknya.

Perubahan yang terjadi di tengah masyarakat juga disebabkan oleh adanya sebuah pembangunan yang bisa menciptakan beberapa perubahan sosial yang terjadi ditengah masyarakat baik perubahan dalam aspek politik, pendidikan, kesehatan dan juga memberikan perubahan pada aspek ekonomi, baik itu perubahan yang sifatnya positif ataupun yang sifatnya negatif.

Desa Simpang Kanan merupakan desa yang sedang dalam proses pembenahan dan perbaikan, sejak awal dibangunnya infrastruktur jalan yang

memberikan kemudahan pada masyarakat dalam menjalani aktifitas sehari-hari baik kegiatan bekerja mencari penghasilan atau sebagainya. Sebagai salah satu dampak yang ditimbulkan adanya pembangunan infrastruktur jalan di Desa Simpang Kanan yaitu perubahan yang sangat dirasakan oleh sebagian besar masyarakat Simpang Kanan khususnya para petani karet. Dengan kondisi akses yang baik ini memberikan kesempatan dan peluang bagi para petani karet untuk mendapatkan penghasilan dari pekerjaan sebagai pengambil latek dari karet tersebut untuk di jual kepada penampung atau penadah dengan jumlah harga yang lebih tinggi dari pada harga sebelum-sebelumnya, bahkan juga memberikan kesempatan kepada para petani karet tersebut untuk menjual langsung ke pabrik karet yang ada di Desa lain pastinya akan memberikan keuntungan yang lebih besar karena harga yang akan didapatkan pastinya jauh lebih mahal dari pada dijual di Desa pada orang penadah dengan harga yang pastinya lebih

rendah yaitu harga dibawah Rp.5000.00 (Lima Ribu Rupiah).

Adanya infrastruktur jalan di Desa Simpang Kanan Kecamatan Sungai Ambawang menimbulkan dampak yang terjadi baik dampak yang positif ataupun dampak yang negatif, diantara perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat petani karet di Desa Simpang Kanan yaitu banyak masyarakat yang menjadi penadah karet di kampung sebagai peluang bisnis karena ini bisa mereka jadikan sebagai penghasilan yang bisa membantu pemenuhan kebutuhan pokok manusia pada umumnya, ada juga dampak yang ditimbulkan setelah adanya infrastruktur jalan yaitu para keluarga ada yang beralih profesi bekerja ke luar daerah serta memanfaatkan adanya infrastruktur jalan, yang mampu memberikan akses yang mudah untuk mencari pekerjaan yang lain selain bekerja sebagai petani karet atau pengambil latek, sebagian masyarakat ada yang berhenti dan lebih memilih bekerja keluar daerah, mereka ada yang bekerja sebagai buruh

bangunan dan ada juga yang bekerja sebagai pegawai swasta, dengan kondisi ini maka dampak yang ditimbulkan dari adanya infrastruktur jalan ini tak hanya merubah pada profesi masyarakat sebagai petani karet, namun juga memberikan pilihan untuk berhenti sebagai petani karet dan bekerja ke pekerjaan yang lain. di sisi lain banyak masyarakat yang berhenti sebagai petani karet selain alasannya bisa bekerja keluar daerah yang lebih baik dan lebih besar penghasilan juga dikarenakan keadaan harga karet yang saat ini sedang berada di harga yang sangat rendah sekali yaitu Rp.4500.00(Empat Ribu Lima Ratus Rupiah) berbeda dengan harga pada beberapa tahun sebelumnya walaupun para petani karet menjual hasil karet mereka kepada penadah yang ada di kampung namun penghasilan yang mereka dapat mampu dan cukup membeli segala perlengkapan mereka baik kebutuhan pokok atau kebutuhan premir saja. Dibandingkan dengan sekarang harga karet yang lebih murah harganya

Rp.4500.00(Empat Ribu Lima Ratus Rupiah), walaupun dijual hasil karet itu ke pabrik karet langsung namun harganya masih jauh dari cukup, karna harganya relatif rendah jika di bandingkan dengan harga dahulu sebelum tahun-tahun sebelumnya, Menurut beberapa sumber informasi dan pengalaman yang pernah dialami oleh peneliti pada tahun dua ribu lima hingga tahun dua ribu sepuluh harga karet masih tinggi yaitu berkisar sekitar Dua Belas Ribu Hingga Lima Belas Ribu Rupiah. Sedangkan harga karet sekarang hanya berkisar Lima Ribu Hingga Tujuh Ribu Rupiah, sangat berbanding terbalik jika dibandingkan dengan sekarang, selain itu sebelum adanya akses jalan yang baik masyarakat belum mengenal dan belum punya alat penerang berupa senter yang mereka gunakan ketika akan turun ke kebun karet pada pukul satu dini hari dan ada juga yang mulai melakukan kegiatan pengambilan latek karet ini pukul jam tiga subuh, karna kondisi terbaik dan kualitas

baik dari sumber getah karet tersebut berada pada saat tengah malam atau tepatnya jam dua belas lewat. dengan menggunakan obor yang memang sudah di desain khusus yang masih menggunakan subu dan minyak tanah.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Definisi Perubahan Sosial.

Perubahan sosial adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat yang mencakup perubahan dalam aspek-aspek struktur dari suatu masyarakat, atau karena terjadinya perubahan dari faktor lingkungan, dikarenakan berubahnya sistem komposisi penduduk, keadaan geografis, serta berubahnya sistem hubungan sosial, maupun perubahan pada lembaga kemasyarakatannya. Perubahan ini menyangkut pada seluruh segmen yang terjadi di masyarakat pada waktu tertentu. Perubahan sosial dalam masyarakat bukan merupakan sebuah hasil atau produk tetapi merupakan sebuah proses. Perubahan sosial merupakan sebuah keputusan

bersama yang diambil oleh anggota masyarakat.

2. Definisi Infrastruktur

Infrastruktur adalah sebuah sarana dan prasarama yang dapat digunakan oleh masyarakat luas ataupun masyarakat pada umumnya untuk menunjang dan mempermudah segala aktifitas dan memberikan manfaat sangat besar terhadap perkembangan dan kemajuan bagi suatu daerah dan sebagai salah satu sesuatu yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur dari sebuah kemajuan dari sebuah negara. Infrastruktur juga dapat di definisikan sebagai kebutuhan dasar fisik pengorganisasian sistem struktur yang diperlukan untuk jaminan ekonomi sektor publik, dan sektor privat. Sebagai layanan dan fasilitas yang dapat berfungsi dengan baik, istilah ini umumnya merujuk kepada hal infastruktur teknis atau fisik yang mendukung jaringan struktur seperti jalan kereta api,bersih,bandara,kanal,waduk tanggul ,pengelolaam limbah, pelistrikan, telekomunikasi dan pelabuhan, semua

merupakan bentuk bentuk dari jenis pengertian infastruktur. Dengan adanya infastruktur memberikan kemudahan yang sangat efesien dalam penggunaan waktu untuk sehari-hari, oleh karna itu adanya infastruktur yang dapat memberikan kemudahan yang sangat baik dan akan merubah beberapa perubahan sosial ekonomi khususnya di desa-desa pelosok dan Perkampungan.

3. Definisi Masyarakat

Masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan dan mengikuti suatu cara hidup tertentu masyarakat. Sesuai dengan pernyataan diatas maka bisa di katakan bahwa yang disebut dengan masyarakat merupakan sekelompok individu yang mendiami atau menempati suatu wilayah yang telah di tentukan dann telah adanya peraturan-peraturan dan norma-norma yang berlaku di tengah masyarakat tersebut.

4. Definisi Karet

Karet mempunyai arti penting dalam aspek kehidupan sosial ekonomi masyarakat indonesia yaitu : salah satu komoditi penghasil devisa negara, tempat persediaannya lapangan kerja bagi penduduk, dan penghasilan bagi petani karet. tanaman karet merupakan tanaman perkebunan yang tumbuh di berbagai wilayah di Indonesia. Karet merupakan produk dari proses penggumpalan getah tanaman karet (lateks). Pohon karet normal di sadap pada tahun ke empat atau ke lima , produk pengumpulam lateks selanjutnya diolah untuk menghasilkan lembaran karet (sheet), bongkahan(kotaka) , atau karet remah yang merupakan bahan baku industri karet. Menurut Nazarudin dkk,1992). Mengatakan tanaman karet berasal dari negara brazil. Tanaman ini merupakan sumber utama bahan tanaman karet alam dunia. Sebagai penghasil lateks tanaman karet dapat dikatakan satu-satunya tanaman yang di kebunkan secara besar-besaran.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan cara pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya.

2. Langkah-langkah Penelitian

a. Penelitian Kepustakaan

Penelitian yang dilakukan dengan cara mencari teori dalam informasi, mempelajari literature, majalah-majalah ilmiah dan laporan-laporan yang menemukan konsep-konsep dan hal-hal yang berhubungan dengan judul penelitian serta untuk memperoleh pembahasan yang relevan guna menunjang dan memperluas pembahasan yang disajikan penulis dalam penelitian.

b. Penelitian Lapangan

Penelitian yang digunakan dengan cara terjun langsung ke lapangan guna mengumpulkan data-data, informasi dan fakta yang ada bersifat relevan dengan permasalahan penelitian.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Desa Simpang Kanan. Adapun alasan penulis memilih lokasi ini karena perubahan sosial dalam masyarakat sangat dirasakan seperti perubahan cara, sikap dan perilaku yang berdampak positif maupun negatif bagi masyarakat desa khususnya bagi para petani karet di Desa Simpang Kanan. Dengan adanya permasalahan ini menurut peneliti sangat menarik untuk dikaji dan diteliti mengenai Perubahan sosial ekonomi yang terjadi setelah adanya infrastruktur yang memadai. Penelitian ini dilaksanakan dari September tahun 2019.

4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek atau informan dalam penelitian adalah Masyarakat, selain itu penulis juga mewawancarai Kepala Desa

dan Staf Desa, Tokoh Masyarakat dan informan kunci adalah masyarakat petani karet di Desa Simpang Kanan Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Melalui mereka peneliti mendapatkan data-data dan dokumentasi dan informasi langsung dengan melakukan wawancara dan pengamatan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi yaitu usaha melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti pada saat melakukan penelitian dan mencatat apa yang didengar dan dilihat dari fenomena-fenomena objek yang diteliti. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang tidak diperoleh pada saat penelitian dilakukan melalui wawancara oleh peneliti pada informan. Melalui observasi juga dapat mengamati langsung keadaan sosial masyarakat yang terjadi di tempat peneliti melakukan penelitian yakni di Desa Simpang Kanan

kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya

2. Teknik Wawancara yaitu pengumpulan informasi dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang sedang diteliti. Dalam hal ini Penelitian menggunakan wawancara terbuka, peneliti menentukan sendiri informan yang akan memberikan informasi sesuai dengan permasalahan. Selain itu dengan pola wawancara mendalam untuk mengali informasi sebanyak mungkin dari informan agar penelitian ini berjalan sebagai mestinya.

3. Teknik Dokumentasi, dalam penelitian ini penulis mengali data sekunder yang diperlukan untuk menunjang penelitian ini. Dokumen pada umumnya diperoleh dari dokumen milik pemerintah desa, hasil penelitian terdahulu, jurnal, serta dokumen dari instansi lainnya. Dokumen juga diperoleh dari bentuk gambar yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

6. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi yaitu pemeriksaan yang berisikan nama-nama subjek dan objek yang diteliti dan dilakukan pemeriksaan menggunakan check list. ini digunakan untuk mencatat hasil observasi, penulisan menggunakan panca indra dan alat tulis.

2. Pedoman Wawancara yaitu penelitian menyiapkan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk mendapatkan data dan informasi tentang perubahan sosial ekonomi masyarakat desa setelah adanya infastruktur.

3. Dokumentasi yaitu suatu cara mencari, mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen, buku-buku, serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Peneliti juga menggunakan peralatan atau instrumen penelitian seperti alat catat, buku catatan, pulpen dan alat dokumentasi lainnya seperti camera untuk mengabadikan secara

visual dan berguna untuk mengambil gambar-gambar objek penelitian yang dianggap penting untuk menjadi bukti dan buku catatan yang digunakan untuk mencatat informasi yang dianggap penting yang didapat di lapangan selama penelitian berlangsung.

7. Analisis Data

Cara menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kualitatif. Analisis kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menggunakan situasi sosial tertentu dengan mendiskripsikan kenyataan secara benar di bentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi alamiah.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis taksonomis merupakan bentuk analisis yang rinci dan mendalam dalam membahas suatu tema atau pokok permasalahan. Pada analisis ini fokus penelitian maupun pembahasan kendati diarahkan pada bidang atau aspek

tertentu, namun pendeskripsian fenomena yang menjadi tema sentral dari permasalahan penelitian diungkap secara lebih rinci, dengan demikian domain atau bidang yang akan ditonjolkan perlu dilacak secara lebih mendalam dan terinci struktur internalnya. Huberman dan Miles (dalam Sugiono, 2011:247) menyebutkan tiga komponen dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data) adalah data yang diperoleh dilapangan dengan jumlah yang cukup banyak perlu untuk dicatat secara teleti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti.

2. *Data Display* (penyajian data). Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, serta hubungan antar kategori. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah dalam memahami

fenomena atau data yang didapat dalam peneliti.

3. Langkah yang ketiga adalah *Conclusion Drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penulisan ini penulis bertujuan untuk mengetahui proses perubahan sosial pada masyarakat petani karet setelah adanya infrastruktur jalan di Desa Simpang Kanan Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya, serta ingin mengetahui secara lebih mendalam dan deteil apa-apa saja yang berubah dalam aspek sosial yang terjaidi di Desa Simpang Kanan setelah adanya akses jalan dan infrastruktur lainnya. Subjek penelitian ini adalah, petani karet yang ada di Desa Simpang Kanan Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

Pabrik karet yang ada di Kecamatan Sungai Ambawang seperti, PT.Bintang Borneo Persada, PT. Star Rubber dan

beberapa para petani karet yang ada Di Desa Simpang Kanan. Serta instansi pemerintah diantaranya kantor Camat Sungai Ambawang, Dinas Perkebunan Sungai Ambawang dan para pekerja beberapa pabrik karet yang berasal dari Simpang Kanan.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

ialah sebuah hasil untuk menjawab pertanyaan yang ada pada tujuan penelitian yang telah peneliti peroleh dari proses penelitian selama beberapa hari dan untuk kesimpulan yang di peroleh adalah sebagai berikut :

a. Terjadi Perubahan sosial setelah adanya infrastruktur jalan yang ada di desa Simpang Kanan kecamatan sungai ambawang kabupaten kubu raya yaitu, perubahan yang sifatnya cepat lambat dan ada juga perubahan yang membuat beberapa perubahan terhadap aspek lainnya misalnya selain perubahan yang terjadi kepada petani karet seperti perubahan cara dan waktu yang lebih efisien dan mudah serta lebih cepat jika

dibandingkan dengan sebelum adanya infrastruktur jalan ini, seperti yang dijelaskan oleh para narasumber bahwa sebelum adanya infastruktur jalan.

Proses pengambilan latek karet masih menggunakan cara tradusional, seeperti pencahayaan yang masih pakai obor dan kadang sering mati ketika angin kencang, adajuga perubahan waktu yang ditempuh untuk mengumpulkan karet yang sudah di sadap, hanya butuh satu jam saja untuk membawa pulang dan dikumpulkan disebuah kolam yang sudah tersedia khusus, dari yang sebelumnya berjalan kaki dan sekarang menggunakan sepeda motor atau sepeda untuk pergi menuju kebun karet para warga.

b. Perubahan sosial yang terjadi ada yang sifatnya positif dan ada juga yang negatif, salah satu contoh perubahan sosial positif yaitu, adanya infrastruktur jalan memberikan kemudahan bagi warga desa simpang kanan untuk membuka usaha kecil-kecilan untuk menambah penghasilan yang sebelumnya hanya

mendapatkan penghasilan dari bekerja sebagai petani karet saja, namun sekarang dengan membuka usaha memberikan peningkatan pendapatan dari penjualan itu untuk pemenuhan kebutuhan, seperti halnya adanya pemanfaatan akses yang tersedia memberikan kesempatan bagi para-para warga untuk bekerja diluar desa, atau bekerja sebagai petanu karet ada juga yang bekerja sebagai petanin karet pada malam subuhnya dan paginya ada yang bekerja sebagai buruh bangunan, pegawai swasta dan ada juga beberapa orang yang bisa mendaftar sebagai calon PNS.

Sehingga memberikan opsi yang lebih luas juga para anak petani karet yang sudah lulus sekolah SMA dan tidak bisa untuk kuliah bisa mencari pekerjaan karna sekarang yang sudah mudah serta akses yang juga lebih dipermudah, beda halnya dulu ketika para anak-mereka lulus sekolah atau ingin bekerja dan berhenti sekolah hanya ada pilihan peluang pekerjaan yang tersedia, yaitu bekerja

sebagai petani karet atau bekerja sebagai buruh hutan yang tugas pekerjaan menebang pohon yang bisa di jual untuk perusahaan, tapi sekarabf hal itu berubah karna banyak sekali peluang pekerjaan yang lebih baik.

c. Harga karet yang masih belum terpengaruh dengan perubahan yang di alami oleh petani karet sehingga banyak sekali petani karet yang berhenti sebagai petani karet dan lebih memilih membuka usaha, namun ada juga yang menjalani dua-duanya. Ada juga yang berheni total dan memilih bertani lainnya seperti sahang dan tanaman lainnya sedangkan untuk para suami ada yang bekerja sebagai buruh bangunan bahkan ada yang melamar sebagai sekuriti dan perusahaan lainnya seperti bekerja sebagai karyawan pabrik karet dan pabrik sawit.

Sekarang sudah beroperasinya perusahaan pabrik karet yang ada di Sungai Ambawang seperti PT.Bintang Persada Borneo dan PT.Star Rubber dan perusahaan pabrik sawit yang ada di Desa

Korek yakni PT.Pundi Lahan Khatulistiwa yang menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dengan gaji lebih standar jika dibandingkan dengan penghasilan sebagai petani karet, namun untuk menambah penghasilan keluarganya ada yang bekerja di dua bidang ini dengan alasan menambah penghasilan.

d. Faktor dari adanya perubahan sosial di tengah masyarakat desa simpang kanan yang disebabkan adanya infrastruktur jalan ini seperti, adanya jalan juga mempermudah pemenuhan kebutuhan masyarakat dan adanya kesadaran dari masyarakat itu sendiri untuk melakukan perubahan dan ada juga dikarnakan tuntutan untuk menyesuaikan dan beradaptasi, selain itu juga sudah masuknya beberapa teknologi yang dipakai oleh masyarakat serta pengetahuan yang sudah lebih luas terkait perkembangan dan serta persaingan yang semakin ketat.

2. Saran

Penulis saran disini bertugas untuk menjawab dari kesimpulan yang peneliti buat, antara lain sebagai berikut:

a. Adanya penelitian ini di harapkan Bagi para petani karet untuk sellalu siap akan perubahan yang akan di dapatkan dari adanya sebuah pembangunan, selain itu setiap adanya sebuah penemuan serta pemakain sebuah teknologi akan memberikan dampak yang akan dirasakan oleh para petani karet itu sendiri, baik dakmpak yang posotof dan dampak yang negatif, tinggal kitanya saja untuk menyaring setiap perubahan yang terjadi apakah akan di bawa ke arah yang positif dan atau arah yang negatif, selain juga dengan adanya infrastruktur jalan ini semoga bisa dimanfaatkan sebaik mungkin untuk menunjang dan pemenuhan kebutuhan agar dapat memberikan perubahan terhadap perekonomian dan keadaan masyarakat pada umumnya yang ada di Desa Simpang Kanan Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

b. Bagi para pemerintah dan perusahaan-perusahaan karet lainnya agak ada pengkajian dan pembahasan tentang harga karet yang sekarang harga sangat jauh dari kata cukup yang berbeda jauh dengan harga pada tahun sebelum-sebelumnya sebelum adanya infrastruktur jalan sekalipun. Agar dapat memberikan bantuan dan peningkatan kualitas hidup petani karet yang ada di Desa Simpang Kanan karna sebagian besar warga nya bekerja sebagai petani karet. selain itu untuk dilakukan studi banding dilapanagn agar bisa memberikan bantuan berupa program yang meningkatkan hasil karet itu sendiri baik berupa pembinaan serta bantuan bibit unggul serta tempat untuk menjual karet dengan harga yang sesuai.

c. Bagi dinas perkebunan dan pertanian kabupaten kubu raya agar dilakukan riset dilpanagn tentang pelatihan budidaya dan cara penjualanya.

F. DAFTAR PUSTAKA

a. Sumber Buku

Abdulsyani.2002.*Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*. Bandar Lampung:Pustaka Jaya.

Dwi, Vina L. 2018. *Perubahan Sosial Masyarakat Masa Reformasi*. Klaten: Cempaka Putih.

Faisal,Sanapiah.2003.*Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Perseda.

Giddens, Anthony. 2002.*The Runaway World*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hesti, Joan G, dan Muhammad, Sri K. 2018."*Perubahan Sosial*." Klaten. Cempaka Putih.

Martono, Nanang.2014. *Sosiologi Perubahan Sosial, prespektif Klasik, Modern,Posmodern dan Poskolonial*. Jakarta: Rajawali Pers.

Soekanto, Soerjono. 2005;. *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Soemardjan, S. 2003. *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Jakarta: Komunitas Bambu.

Sztompka, Piort. 2007. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Silalahi Ma, Ulber, 2012 “*Metode Penelitian Sosial*” Bandung: PT.Refika Aditama.

Saebani, Beni Ahmad. 2016 “*Perspektif Perubahan Sosial*” Bandung : CV Pustaka Ceria.

Herabudin. 2015. *Pengantar Sosiologi*. Bandung : CV Pustaka Setia.

Kinloch, Graha, c. 2009. *Teori Sosiologi*. Bandung : CV. Pustaka Setia.

Nasrullah. Jamaludin Adon. 2016 “*Sosiologi Pembangunan*.” Bandung: CV.Pustaka Setia.

b. Sumber Skripsi

Nurwidiyah. 2015. “*Perubahan Sosial Masyarakat Akibat Adanya Teknologi Baru*.” Skripsi. Universitas Tanjungpura.

Jasiani, Mesri. 2016. “*Pengaruh Globalisasi Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Perdesaan*.” Skripsi. Universitas Tanjungpura.

Andriani, Ismi. 2013. “*Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Dari Pengembangan Wisata Bahari Di Kepulauan Sikakap*.” Skripsi, Universitas Tanjungpura.